

GAMBARAN KECEPATAN BERJALAN PADA LANSIA DI VILLA BALARAJA

Ria Puspita Dewi

Abstrak

Latar belakang : Lanjut usia yaitu sebutan buat orang yg telah mempunyai usia 60 tahun atau lebih dan secara fisiologis mengalami proses penurunan fungsi tubuh. Kecepatan berjalan kebiasaan memprediksi banyak kondisi klinis dikemudian hari, tetapi menurun seiring bertambahnya usia. Gaya berjalan adalah output integrasi antara tulang, sistem saraf (sistem saraf sentra & perifer), otot, dan factor lingkungan (sepatu, bagian atas permukaan pijakan). **Tujuan :** Tujuan berdasarkan penelitian ini yaitu buat mengetahui apakah terdapat interaksi antara kecepatan berjalan menggunakan pola gaya berjalan menggunakan lansia pada villa balaraja . **Metode :** Dalam penelitian ini metode yg dipakai yaitu deskriptif korelasional desain penelitian ialah *Cross Sectional*. **Alat ukur :** Kecepatan berjalan akan diukur dengan panjang langkah dan waktu berjalan.

Kata kunci : kecepatan berjalan, Lansia, Parameter gaya berjalan

PICTURE OF WALKING SPEED IN THE ELDERLY AT VILLA BALARAJA

Ria Puspita Dewi

Abstract

Background: The elderly are called the elderly, which is a term for people who are 60 years old or more and are *physiologically experiencing* a process of decreasing *body functions*. Habitual strolling pace predicts many *scientific* situations in later life, however decreases with age. Gait is the result of integration *between bones, nervous system (central and peripheral nervous system), muscles, and environmental factors* (shoes, stepping surface). **Objective:** The motive of this look at is to decide whether or not there may be a dating among on foot *velocity* and gait sample with the aged in *Balaraja Villa*. **Methods:** In this examine the approach used is *descriptive correlational studies* layout is *cross sectional*. **Measuring instrument:** Walking speed will be measured by *stride length* and *walking time*.

Keywords : Walking speed, Elderly, Gait parameter